

**ANALISIS PENGARUH PRICE EARNINGS RATIO,
DIVIDEND YIELD, MARKET TO BOOK RATIO DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2013)**

Sofi Dian Mulyo¹⁾, Kharis Raharjo, SE, M.Si, Ak²⁾, Rina Arifati, SE, M.Si, Akt³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

²⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

³⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of Price Earning Ratio, Dividend Yield, Market to Book Ratio and Earnings Per Share to stock return partially in Indonesia Stock Exchange

The research sample with the criteria specified gained as much as 21 manufacturing companies that go public in Indonesia Stock Exchange for 4 years, so the data is processed as many as 84 data.

The results showed that (1) there was no significant effect of PER on Stock Return partially, (2) no significant relationship between Dividend Yield on Stock Return partially, (3) there is no significant influence of MBV on Stock Return is partial, (4) there was no significant relationship between EPS to Stock Return partially.

Suggestions can be found after analyzing the results of research studies that have been done that for prospective investors (investors) should invest their shares in a company that has a dividend yield value and earnings per share were greatest for allegedly would affect the high gain on the sale of any shares (stock return).

Keywords: *price earnings ratio, dividend yield, market-to-book ratio, earnings per share and stock return.*

PENDAHULUAN

Investasi yang dilakukan investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Dengan demikian pemodal akan menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan (expected return) yang diharapkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Karena pemodal hanya menghadapi kesempatan investasi yang

beresiko, pilihan investasi tidak dapat mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan (return saham) (Jogiyanto, 2005).

Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap return saham (*stock return*) sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan Investasi adalah rasio harga saham terhadap laba bersih per sahamnya (price earnings ratio). Rasio ini dilihat oleh investor sebagai suatu ukuran kemampuan menghasilkan laba masa depan (*future earnings*) dari suatu perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut guna memilah-milah saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar di masa yang akan datang (Fama dan French, dalam Farah Margaretha dan Irma Damayanti, 2008). Perusahaan dengan kemungkinan

pertumbuhan yang tinggi (*high growth*) biasanya mempunyai price earnings ratio (PER) yang besar, perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (*low growth*) biasanya memiliki PER yang rendah (Gibson, 2005).

Variabel kedua yang mempengaruhi return saham (*stock return*) adalah Dividend Yield yang menunjukkan hubungan antara dividen yang dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar. Semakin besar nilai Divident Yield suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perubahan harga saham di pasar modal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai Divident Yield suatu perusahaan akan memberikan dampak menurunnya permintaan saham (return saham).

Variabel lainnya yang dapat mempengaruhi return saham (*stock return*) adalah rasio Market to Book Value. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Return saham juga dapat dipengaruhi oleh besarnya *earning per share* yang digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa. Pada umumnya para pemegang saham atau calon pemegang saham sangat berkepentingan dengan *earning per share*. Dengan semakin tinggi rasio *earning per share* akan meningkatkan *return* saham.

Penelitian ini akan mengadopsi dari beberapa penelitian antara lain dilakukan oleh Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) dan Bram Hadianto (2008). Beberapa penelitian yang menjadi rujukan pendukung dilakukan oleh Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) dengan

menganalisis pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield dan Market to Book Ratio terhadap return saham. Martha Suhardiyah (2003) dengan temuan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan risiko berpengaruh positif terhadap return saham; Michael Suharli (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa market to book ratio berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan price earning ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa Price Earning Ratio, Dividend Yield dan Market to Book Value berpengaruh positif terhadap return saham. I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menemukan hasil penelitian yaitu IOS, dividend yield dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian oleh Riki Martusa (2007) memperoleh bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap Return Saham, Dividend Yield dan Price Earnings Ratio juga tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) dari hasil penelitian memperoleh bahwa Price Earning Ratio, *Dividend Yield* dan *Market to Book Value* berpengaruh positif terhadap return saham.

Bram Hadianto (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, PER berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan EPS dan PER secara simultan terhadap harga saham.

Motivasi dilakukannya penelitian ini karena adanya research gap (hasil penelitian yang berbeda-beda) antara beberapa penelitian. Temuan yang dilakukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008); Bram Hadianto (2008); I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menemukan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap return, namun temuan Martha

Suhardiyah (2003) menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap return, sedangkan penelitian Riki Martusa (2007) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap return saham. Pengaruh Dividend Yield terhadap return saham yang ditemukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008), I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menunjukkan adanya pengaruh positif, namun penelitian Riki Martusa (2007) menemukan bahwa Dividend Yield tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) menemukan bahwa Market to Book Value berpengaruh positif terhadap return saham. Namun penelitian yang dilakukan Michael Suharli (2007) menemukan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh negatif terhadap return saham.

A. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh antara PER terhadap Return Saham

Semakin tinggi PER maka perusahaan dinilai semakin baik oleh investor. Sebaliknya, jika PER semakin rendah perusahaan tersebut dinilai semakin jelek kinerjanya oleh investor. Sehingga dengan semakin meningkatnya PER yang menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik maka diharapkan *return* yang diperoleh investor juga meningkat (Suad Husnan, 2008).

Sesuai dengan teori dinyatakan bahwa PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *earning per share* (PER) dari saham yang bersangkutan (Ang, 2005). Semakin tinggi PER menunjukkan harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya. Jika harga saham semakin tinggi maka selisih

harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya semakin besar sehingga *capital gain* juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena *capital gain (actual return)* dihitung dari selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008); Bram Hadianto (2008); I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menemukan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap return, namun temuan Martha Suhardiyah (2003) menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap return, sedangkan penelitian Riki Martusa (2007) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari temuan di atas, maka pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif Price Earning Ratio terhadap Return saham.

2. Pengaruh antara Dividend Yield terhadap Return Saham

Seorang investor akan mempertahankan kepemilikan atas saham suatu perusahaan apabila mereka mengantisipasi bahwa saham tersebut mampu memberikan kembalian (return) yang lebih baik dibandingkan saham perusahaan lain. Return yang akan mereka terima tidak hanya berupa dividen, melainkan dapat berbentuk *capital gain*. Banyak investor lebih suka tidak menerima dividen, melainkan berharap perusahaan menahan laba yang diperolehnya dan menginvestasikan kembali untuk memperoleh return yang lebih besar dalam bentuk *capital gain*. Sebaliknya, ada investor yang lebih menyukai dan tidak suka spekulasi harga saham di masa mendatang (Prastowo dan Yulianty, 2005).

Dividend Yield menunjukkan pengaruh antara dividen yang

dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar. Semakin besar nilai *Divident Yield* suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perubahan harga saham di pasar modal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai *Divident Yield* suatu perusahaan akan memberikan dampak menurunnya permintaan saham (return saham).

Pengaruh *Dividend Yield* terhadap return saham yang ditemukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008), I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menunjukkan adanya pengaruh positif, namun penelitian Riki Martusa (2007) menemukan bahwa *Dividend Yield* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari temuan diatas, maka hipotesis penelitian kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Terdapat pengaruh positif *Dividend Yield* terhadap Return saham.

3. Pengaruh antara *Market to Book Value* terhadap *Return Saham*

Rasio keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi salah satunya adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (*Market to book value ratio*), dimana nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Dengan demikian semakin tinggi *market to book value* semakin rendah Return saham yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *market to book value* dapat digunakan untuk menentukan strategi investasi karena dengan menggunakan rasio *market to book value* dapat

memperkirakan saham-saham yang mengalami *undervalue* dan *overvalue*, dan memperoleh hasil Return saham yang signifikan. Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang negatif antara rasio *market to book value* dengan Return saham, konsisten dengan temuan penelitian lainnya yang dilakukan diberbagai negara.

Penelitian yang dilakukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) menemukan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh positif terhadap return saham. Namun penelitian yang dilakukan Michael Suharli (2007) menemukan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh negatif terhadap return saham. Dari hasil temuan tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H3 : Terdapat pengaruh positif *Market to Book Value* terhadap Return saham.

4. Pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Return saham dapat dipengaruhi oleh besarnya *earning per share* yang digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa. Pada umumnya para pemegang saham atau calon pemegang saham sangat berkepentingan dengan *earning per share*. Dengan semakin tinggi rasio *earning per share* akan meningkatkan *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap return saham yang ditemukan Bram Hadianto (2008) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap return saham. Dari temuan diatas, maka hipotesis penelitian keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Terdapat pengaruh positif *Dividend Yield* terhadap Return saham.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, dimana dilakukan pengumpulan data secara tertulis dari dokumen-dokumen yang sudah ada, baik dari jurnal maupun buku. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu *Returns* saham.
2. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel

terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Dividend Yield*, *Market to Book Value*, dan *Earning Per Share Ratio*.

D. Hasil Penelitian

1. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan koefisien beta tidak standar (*unstandardized coefficient*). Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel memiliki satuan dan berfungsi untuk menjelaskan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya, dengan rumusnya :

$$Y = -3182,922 + 73,410 \text{ PER} + 505,361 \text{ Dividen Yield} - 56,002 \text{ MBV} - 1,131 \text{ EPS}$$

Tabel 1
Output Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3182,922	1061,710		-2,998	,004
	PER	73,410	38,899	,136	1,887	,063
	Dividend Yield	505,361	213,216	,151	2,370	,020
	Market to Book Value	-56,002	48,030	-,088	-1,166	,247
	Earning Per Share	1,131	,088	,850	12,792	,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Dari persamaan regresi tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai a = konstanta (nilai mutlak y) apabila PER, Dividen Yield, MBV dan EPS = 0, maka Return Saham sebesar -3182,922.
- b. Nilai b_1 = koefisien regresi PER sebesar 73,410 artinya apabila *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan Return Saham naik sebesar 73,410; bila variabel lain konstan.
- c. Nilai b_2 = koefisien regresi Dividen Yield sebesar 505,361 artinya apabila Dividen Yield mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan Return Saham naik sebesar 505,361; bila variabel lain konstan.
- d. Nilai b_3 = koefisien regresi MBV sebesar -56,002 artinya apabila MBV mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menyebabkan Return Saham turun sebesar 56,002; bila variabel lain konstan.

- e. Nilai b_4 = koefisien regresi EPS sebesar -1,131 artinya apabila EPS mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menyebabkan Return Saham turun sebesar 1,131; bila variabel lain konstan.

2. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar

keterkaitan antara variabel bebas yaitu :PER, Dividen Yield, MBV dan EPS terhadap Return Saham.

Tabel2
Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,700	,685	3416,25988

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Dividend Yield, PER, Market to Book Value

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0,685. Hal ini berarti bahwa varians PER, Dividen Yield, MBV dan EPS sebesar 68,50%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 68,50\% = 31,50\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas, seperti : rasio profitabilitas (*profit margin, earning per share*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio aktivitas (*inventory turnover, total asset turnover*), dan masih banyak faktor lainnya.

3. Uji F

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,094 dan nilai probabilitas sebesar 0,036 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5\%=0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan dengan taraf signifikansi 5% ada pengaruh positif antara variabel bebas yaitu PER, Dividen

Yield, MBV dan EPS terhadap Return Saham terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

4. Uji t

a. Nilai probabilitas sebesar 0,123 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5\%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh positif antara PER terhadap Return Saham secara parsial.

b. Nilai probabilitas sebesar 0,010 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5\%=0,05$; maka terletak pada daerah *Ha diterima*, artinya ada pengaruh positif antara Dividen Yield terhadap Return Saham secara parsial. Adanya pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa kenaikan Dividen Yield dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap kenaikan keuntungan atas penjualan tiap lembar saham perusahaan.

- c. Nilai probabilitas sebesar 0,729 lebih besar dibanding taraf signifikansi $\alpha=5\%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh positif antara MBV terhadap *Return Saham* secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan MBV dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya faktor Return Saham.
- d. Nilai probabilitas sebesar 0,729 lebih besar dibanding taraf signifikansi $\alpha=5\%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh positif antara EPS terhadap *Return Saham* secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan EPS dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya faktor Return Saham.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Return Saham

Price earning Ratio (PER) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melakukan penilaian saham dengan mengalirkan laba per lembar saham dengan kelipatan tertentu. Para analis sekuritas kadang-kadang menyukai penggunaan PER dalam menilai kewajaran harga saham, dimana saham yang mempunyai PER yang tinggi mungkin dicurigai telah terlalu tinggi harganya. Semakin tinggi PER maka perusahaan dinilai semakin baik oleh investor. Sebaliknya, jika PER semakin rendah perusahaan tersebut dinilai semakin jelek kinerjanya oleh investor. Sehingga dengan semakin meningkatnya PER yang menunjukkan kinerja perusahaan

yang semakin baik maka diharapkan *return* yang diperoleh investor juga meningkat (Suad Husnan, 1998).

Hasil perhitungan diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara PER terhadap *Return Saham* secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan PER dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya keuntungan atas penjualan saham (*Return Saham*). Secara teoritis, peningkatan PER akan mempengaruhi peningkatan *Return Saham*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai PER yang tinggi belum tentu akan menyebabkan kenaikan *Return Saham*. Dan perusahaan dengan PER yang rendah belum tentu akan menyebabkan penurunan *Return Saham*.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008); Bram Hadiano (2008); I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menemukan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap return, namun temuan Martha Suhardiyah (2003) menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap return. Namun penelitian ini mendukung penelitian oleh Riki Martusa (2007) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh *Divident Yield* terhadap Return Saham

Divident Yield yang menunjukkan hubungan antara dividen yang dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar. Semakin besar nilai *Divident Yield* suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perubahan

harga saham di pasar modal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai *Divident Yield* suatu perusahaan akan memberikan dampak menurunnya permintaan saham (return saham).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *dividen yield* berpengaruh positif terhadap return saham. Adanya pengaruh yang positif ini mengindikasikan bahwa kenaikan *dividen yield* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap kenaikan keuntungan atas penjualan tiap lembar saham perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008), I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi (2007) menunjukkan adanya pengaruh positif, namun penelitian Riki Martusa (2007) menemukan bahwa *Dividend Yield* tidak berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh *Market to Book Value* terhadap Return Saham

Rasio keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi salah satunya adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (*Market to book value ratio*), dimana nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara MBV terhadap Return Saham secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan

bahwa kenaikan MBV dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya faktor Return Saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008) menemukan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh positif terhadap return saham. Dan penelitian yang dilakukan Michael Suharli (2007) menemukan bahwa *Market to Book Value* berpengaruh negatif terhadap return saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham

Return saham dapat dipengaruhi oleh besarnya *earning per share* yang digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa. Pada umumnya para pemegang saham atau calon pemegang saham sangat berkepentingan dengan *earning per share*. Dengan semakin tinggi rasio *earning per share* akan meningkatkan *return* saham.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif antara *Earning Per Share* terhadap Return Saham secara parsial. Adanya pengaruh yang positif ini mengindikasikan bahwa kenaikan *Earning Per Share* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap kenaikan keuntungan atas penjualan tiap lembar saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bram Hadiano (2008) menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap return saham.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI periode penelitian 2010 – 2013 tentang pengaruh PER, *Dividen Yield*, MBV dan EPS terhadap Return Saham, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,123 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap *Return Saham* secara parsial.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,010 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5%=0,05$; maka terletak pada daerah *Ha diterima*, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Dividen Yield* terhadap Return Saham secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa kenaikan *Dividen Yield* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap kenaikan keuntungan atas penjualan tiap lembar saham perusahaan.
3. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,729 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara MBV terhadap *Return Saham* secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan MBV dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk

menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya faktor Return Saham.

4. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,729 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi $\alpha=5%=0,05$; artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap *Return Saham* secara parsial. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan EPS dalam penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi terhadap meningkatnya faktor Return Saham.

G. Saran

Saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu calon Investor (pemodal) hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki nilai *dividen yield* dan *earning per share* yang paling besar karena diduga akan mempengaruhi tingginya perolehan keuntungan atas penjualan tiap lembar saham (return saham).

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbert, 2005. *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Penerbit Mediasoft Indonesia.
- Ardiati, Aloysia Yanti, 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Diaudit oleh KAP Big 5 dan KAP Non Big 5*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 8 hal. 235 - 249.
- Baridwan, Zaki, 2007. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Bram Hadianto, 2008. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap*

- Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel pada Periode 2000 – 2005 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*.
- Brigham dan Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Jakarta : Erlangga.
- Farah Margaretha dan Irma Damayanti, 2008. Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield dan Market to Book Value terhadap Stock Return di BEI. *Jurnal Penelitian*.
- Ghozali, Imam, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gibson, James; Ivancevich, John dan Donnely, James, 2005. *Organization*. Business Publication Inc.
- Hair, Joseph F, Ralph E. Anderson, Ronald L. Tatham, dan William C. Black, 2005, *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition* prentice-Hall International, Inc.
- Halim, Johan, 2005. *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Dividen terhadap Price Earning Ratio Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal*.
- Hartono, Jogyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Hendriksen, Eldon S dan M. Brenda. 2000. *Teori Akunting*. Edisi 5. Batam: Penerbit Interaksara.
- Husnan, Suad, 2008. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- I Ketut Jati dan Ni Luh Supadmi, 2007. Relevansi Nilai Dividend Yield dan Price Earnings Ratio (PER) Dalam Penilaian Harga Saham Bagi Perusahaan yang Mengalami Pertumbuhan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Tahun 2001 – 2005). *Jurnal Penelitian*.
- Kahar, Soleman H. Abdul, 2008. Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 12 No. 3 September*.
- Martha Suhardiyah, 2003. Pengaruh Price Earning Ratio dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Penelitian*.
- Michael Suharli, 2007. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Return dengan Price Earning Ratio sebagai Variabel Moderat (Studi Empirik Pada Perusahaan Terdaftar di Indeks LQ45). *Jurnal Penelitian*.
- Prastowo, Dwi dan Yulianty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Riki Martusa, 2007. Pengaruh Dividend Yield dan Price Earnings Ratio terhadap Return Saham Dengan IOS Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian*.
- Riyanto, Bambang, 2005. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Saiful. 2004. "Hubungan Manajemen Laba (Earning Management) Dengan Kinerja Operasi Dan Return Saham Di Sekita IPO". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7 . No.3 September.
- Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Susilowati, Yeye, 2003. *Pengaruh PER terhadap Faktor Fundamental Perusahaan pada Perusahaan Publik di Bursa Efek*

- Jakarta. Jurnal Bisnis dan
Ekonomi Vol. 10 No.1 Maret.
- Taswan, 2003, *Analisis Pengaruh Insider
Ownership, Kebijakan Hutang,
dan Dividen Terhadap Nilai
Preusan Serta Factor-faktor
yang Mempengaruhinya*, Jurnal
Bisnis dan Ekonomi, Vol 10,
No. 2 September.
- Weston dan Copeland, 2005. *Manajemen
Keuangan*, Jilid 2, Alih Bahasa :
A. Jaka Wasana dan
Kibrandoko, Jakarta : Binarupa
Aksara.